

PEMATUHAN DAN PELANGGARAN KESANTUNAN BAHASA NETIZEN DALAM KANAL YOUTUBE KOMPASTV

Oleh

Enina Endika Br Tarigan, NIM 2212011003

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra Indonesia, Universitas
Pendidikan Ganesha**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar netizen pada kanal YouTube KompasTV. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan kajian pragmatik yang mengacu pada teori prinsip kesantunan berbahasa Geoffrey Leech. Data penelitian berupa komentar netizen pada kanal YouTube KompasTV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan teknik catat, sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 23 tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dan 112 tuturan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa. Bentuk pematuhan yang paling dominan adalah maksim kesetujuan, sedangkan bentuk pelanggaran yang paling dominan adalah maksim penghargaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi netizen di media sosial lebih banyak mengandung pelanggaran kesantunan berbahasa dibandingkan pematuhan.

Kata-kata kunci: kesantunan berbahasa, komentar netizen, pragmatik, prinsip kesantunan, YouTube

NETIZENS' COMPLIANCE AND VIOLATIONS OF POLITENESS IN LANGUAGE ON THE KOMPASTV YOUTUBE CHANNEL

By

Enina Endika Br Tarigan, NIM 2212011003

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra Indonesia, Universitas
Pendidikan Ganesha

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of compliance with and violations of politeness principles in netizens' comments on the KompasTV YouTube channel. This study employed a descriptive qualitative approach with a pragmatic study based on Geoffrey Leech's theory of politeness principles. The research data consisted of netizens' comments on the KompasTV YouTube channel. Data were collected through documentation and note-taking techniques, while the data were analyzed using descriptive qualitative analysis. The results showed that there were 23 utterances that complied with the principles of language politeness and 112 utterances that violated the principles. The most dominant form of compliance was the agreement maxim, while the most dominant form of violation was the approbation maxim. The findings indicate that communication among netizens on social media contains more violations of language politeness than compliance.

Keywords: language politeness, netizen comments, pragmatics, politeness principles, YouTube.

